

**MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL (NAM) MELALUI
METODE *TALAQQI* UNTUK MENGHAFAL AL QUR'AN
ANAK USIA DINI DI TK IT KHADIJAH AL KUBRO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru PAUD



Oleh

**TRI NELLY YATI
NIM. 2086207021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:
MENINGKATKAN NILAI AGAMA DAN MORAL (NAM)
MELALUI METODE *TALAQQI* UNTUK MENGHAFAL
AL QUR'AN ANAK USIA DINI DI TK IT
KHADIJAH AL KUBRO

Disusun oleh:

Nama : TRI NELLY YATI
NIM : 2086207021
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD

Bangkinang, 10 Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Citra Ayu, M.Pd
NIP TT. 096 542 171

Pembimbing II

Putri Asilestari, M.Pd
NIP TT. 096 542 140

Mengetahui:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Dr. Narmalina, M.Pd.
NIP TT. 096 542 104

Program Studi S1 PG-PAUD
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT. 096 542 108

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Judul : Meningkatkan Nilai Agama dan Moral (NAM) Melalui Metode Talaqqi
untuk Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK Khadijah Al Kubro

Nama : Tri Nelly Yati

NIM : 2086207021

Program Study : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tanggal Pengesahan : Juni 2024

Tim Penguji		
No.	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Citra Ayu, M.Pd.	(..... )
2. Sekretaris	: Putri Asilestari M.Pd.	(..... )
3. Anggota 1	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd.	(..... )
4. Anggota 2	: Vitri Angraini Hardi, M.Pd.	(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Nilai Agama dan Moral (NAM) Melalui Metode *Talaqqi* untuk Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro" ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Tri Nelly Yati
NIM. 2086207021

ABSTRAK

Tri Nelly Yati, 2024 Meningkatkan Nilai Agama dan Moral (NAM) melalui Metode Talaqqi untuk Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro

Kurangnya kemampuan menghafal al qur'an anak dari tidak adanya pengulangan hafalan yang sudah diberikan serta kurangnya penjelasan terkait ayat yang dipelajari yang dianggap penting dalam perkembangan moralitas anak usia dini dalam menanamkan nilai agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai agama dan moral (NAM) melalui metode talaqqi untuk menghafal al qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek pada penelitian yakni anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro kelompok B yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 16 anak. Pengumpulan data menggunakan tes menghafal al qur'an. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum tindakan persentase anak yang dapat menghafal al qur'an hanya 33,7% dengan kategori kurang mampu setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 68,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 92,2%. Peningkatan yang terjadi sangat signifikan sebanyak 58,5% dari pra siklus hingga siklus II. Maka kegiatan menghafal al qur'an ini merupakan salah satu alternatif bagi pendidik dalam kegiatan disekolah untuk menanamkan Nilai Agama Dan Moral bagi anak usia dini serta bermanfaat dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kewajiban.

Kata kunci: Nilai agama dan moral (NAM), metode talaqqi, menghafal al qur'an.

ABSTRACT

Tri Nelly Yati, 2024 **Improving Religious and Moral Values through the Talaqqi Method for Memorizing the Qur'an for Early Childhood in Kindergarten IT Khadijah Al Kubro**

Children's lack of ability to memorize the Qur'an results from the lack of rote repetition of what has been given and the lack of explanation regarding the verses being studied which are considered important in the development of morality in early childhood in instilling religious values. This research aims to determine the increase in religious and moral values through the talaqqi method for memorizing the Qur'an for early childhood at the Khadijah Al Kubro IT Kindergarten. This research is classroom action research with two cycles consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in the research were early childhood children in TK IT Khadijah Al Kubro group B aged 5-6 years, totaling 16 children. Data collection used an Al Qur'an memorization test. Based on the research results, before the action, the percentage of children who could memorize the Qur'an was only 33.7%, with the underprivileged category after being given treatment experiencing an increase in cycle I reaching 68.3% and an increase in cycle II, namely 92.2%. The increase that occurred was very significant at 58.5% from pre-cycle to cycle II. So this activity of memorizing the Qur'an is an alternative for educators in school activities to instill religious and moral values in young children and make them useful and able to practice them in everyday life as an obligation.

Keywords: Religious and moral values, talaqqi method, memorizing the koran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Nilai Agama dan Moral (NAM) Melalui Metode *Talaqqi* untuk Menghafal Al Qur’an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro” ini dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, proposal ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amir Luthfi, sebagai Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menuntut ilmu di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan sehingga bisa menempuh pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini
3. Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd selaku Ketua program studi pendidikan Guru PAUD yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Citra Ayu, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang senantiasa dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Putri Asilestari, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Selaku penguji I yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bangkinang, Mei 2024

Penulis

Tri Nelly Yati

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Nilai Agama dan Moral (NAM)	9
2.1.2 Indikator Nilai Agama dan Moral (NAM).....	11
2.1.3 Pengertian Metode <i>Talaqqi</i>	12
2.1.4 Keunggulan Metode <i>Talaqqi</i>	14
2.1.5 Langkah-langkah Metode <i>Talaqqi</i>	14
2.1.6 Pijakan Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Talaqqi</i>	15
2.1.7 Ciri-ciri Pembelajaran Metode <i>Talaqqi</i>	16
2.1.8 Indikator Menghafal Al Qur'an	18
2.2 Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Setting Penelitian	22
3.2 Desain Penelitian	22
3.3 Prosedur Penelitian	23
3.4 Subjek Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Pra Tindakan.....	31

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	32
4.3 Perbandingan Tindakan Antarsiklus	44
4.4 Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM Anak Usia 5-6 .	12
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hafalan Al Qur'an.....	26
Tabel 3.2 Rubrik Kemampuan Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini	27
Tabel 3.3 Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru	28
Tabel 3.4 Klasifikasi Skor Peningkatan Hafalan Al Qur'an	30
Tabel 4.1 Hasil Hafalan Al Qur'an Pra Tindakan.....	31
Tabel 4.2 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus I Pertemuan 1	36
Tabel 4.3 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus I Pertemuan 2.....	37
Tabel 4.4 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus II Pertemuan 1	42
Tabel 4.5 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus II Pertemuan 2	43
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Menghafal Al Qur'an.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Model PTK	23
Gambar 4.1 Praktek Pembelajaran Menghafal Al Qur'an	33
Gambar 4.2 Guru Menjelaskan tentang Ayat Al Qur'an	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	55
2. Lembar Observasi Guru	67
3. Gambaran Penilaian Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini	71
4. Gambaran Observasi NAM.....	73
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru	75
6. Hasil Penilaian Menghafal Al Qur'an.....	77
7. Dokumentasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini ialah layanan pendidikan yang ditawarkan kepada anak yang usianya 0-6 tahun yang mendorong pertumbuhan, perkembangan fisik dan mental anak melalui berbagai insentif yang menjadikan bekal seorang anak untuk menuju jenjang pendidikan berikutnya. Bellieni (dalam Islamiah dkk, 2019) mencatat bahwa dari seribu hari pertama konsepsi hingga akhir kehidupan tahun kedua, berguna untuk mengoptimalkan aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan, pembelajaran, dan kesehatan, yang berdampak besar pada masa depan masing-masing individu. Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan yang dilakukan dalam upaya membentuk peserta didik anak usia dini agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan bentuk dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam tersebut merupakan suatu upaya maupun usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku, karakteristik maupun sikap seseorang berdasarkan ajaran agama Islam yang bersumberkan dari Al Qur'an dan Hadist (Ainiyah, 2013). Dalam proses pendidikan Islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses,

setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran Islam. Dari penjabaran tersebut diketahui bahwa pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Zurilla, 2019). Untuk itu kita sebagai umat islam perlu adanya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan islam baik bagi diri kita maupun untuk orang lain, baik itu pendidik maupun anak didik.

Mursyid mengatakan bahwa, tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah memberikan pengasuhan dan bimbingan kepada anak usia dini yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai usia dan potensi (Ahmad, 2017). Slamet Susanto dalam jurnal ilmiahnya mengatakan bahwa, “Pendidikan nilai agama dan moral adalah pondasi yang kuat dan sangat penting keberadaanya di dunia kehidupan maupun pendidikan. Jika itu tertanam dengan baik dalam setiap manusia sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak untuk bisa menjalani pendidikan selanjutnya (Slamet, 2012).

Pada kenyataannya yang penulis temui dari observasi yang dilakukan di TK IT Khadijah Alkubro terdapat peserta didik yang masih tidak mampu meningkatkan hafalan Al Qur’annya. Padahal untuk anak usia dini hanya pada tingkat hafalan dasar saja (surat pendek/ *Juz Amma*). Pengamatan yang penulis

lihat pada saat menghafal Al Qur'an guru dan anak-anak melakukannya dengan cara membaca secara bersama-sama. Dalam proses tersebut, masih ada siswa yang asyik dengan aktivitasnya sendiri tanpa memperhatikan gurunya. Metode yang dilakukan oleh guru juga kurang menarik bagi anak, karena tidak dilakukannya pengulangan terhadap hafalan Al Qur'an anak-anak tersebut setiap harinya. Pengulangan dilakukan satu kali dalam dua hari atau satu kali dalam tiga hari saja. Hafalan yang dilakukan hanya terfokus kepada satu ayat dalam satu surat jika ayatnya panjang, namun jika ayatnya pendek hafalannya baru diberikan sebanyak dua ayat. Setelah hafalan tersebut benar-benar hafal oleh anak, maka akan diteruskan dengan ayat selanjutnya, namun surat yang telah hafal sebelumnya tidak lagi di ulang membaca setiap harinya, sehingga pada saat dilakukan tes kepada anak masih ada anak yang lupa dengan hafalan surat sebelumnya, bahkan masih banyak anak yang belum bisa untuk menghafal Al Qur'an. Ketika ditanyakan kepada anak-anak tersebut mereka juga tidak ada melakukan pengulangan terhadap hafalan yang sudah mereka pelajari termasuk itu di rumah.

Menurut data yang diperoleh pada tanggal 11 maret 2024 di TK IT Khadijah Alkubro bahwa terdapat 6 surat yang harus dihafal anak pada semester I yaitu surat Al Fatihah, Al Ikhlas, Al Kautsar, Al Lahab, Al Ma'un dan Al Ashr. Namun pada kenyataannya dari 6 surat tersebut hanya 3 orang anak saja pada kategori kurang mampu, dan selebihnya tergolong pada kategori tidak mampu. Itupun hanya 3 surat saja yang baru di ajarkan pada anak, sehingga pada awal semester II selanjutnya anak melakukan hafalan terhadap

surat yang belum selesai pada semester I. Metode yang digunakan guru tidak memfokuskan siswa untuk meningkatkan hafalannya, serta tidak adanya penambahan hafalan untuk anak-anak yang sudah hafal surat yang telah ditentukan sekolah. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al Qur'an juga relatif singkat.

Dalam mempelajari sesuatu tentunya harus ada pengulangan, serta penekanan terhadap materi yang kita pelajari. Dalam menghafal Al Qur'an juga diperlukan pengulangan terhadap hafalan, karena tanpa adanya pengulangan juga mustahil suatu hafalan dapat bertahan lama dalam pikiran kita, terutama anak-anak usia dini. Hafal Al Qur'an merupakan bagian dari aspek nilai agama dan moral yang diberikan dalam pembelajaran anak usia dini yang sangat penting. Menghafal Al-Qur'an bisa membantu anak untuk mengenal Al-Qur'an sedari kecil. Selain itu, hafal Al Qur'an melatih anak untuk beribadah dengan cara menghafal Al Qur'an sejak dini. Oleh karena itu, metode *talaqqi* dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal Al Qur'an.

Metode *Talaqqi* merupakan metode yang mengfungsikan pendengaran, anak bisa mendengarkan dengan seksama dan baik, serta guru yang membacakan ayatnya dengan baik pula, sehingga anak bisa memahami surat-surat pendek yang akan dihafalkan. Metode *Talaqqi* selain bisa memperbaiki hafalan surat anak, metode ini juga dapat memperbaiki bacaan anak (Regina dan Asdi, 2023). Metode *Talaqqi* merupakan metode yang dirasa paling tepat diberikan kepada anak-anak di usia dini, karena anak-anak usia dini rata-rata

belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar maka perlu pelafalan dari guru yang tepat dan di ikuti oleh murid serta di ulang berkali-kali sehingga akan menghasilkan bacaan dan pelafalan yang tepat dan bagus.

Sesuai dengan penelitian terdahulu Nana Nurzulaikha (2019) “Efektivitas Penerapan Metode *Talaqqi* Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap membentuk kemampuan menghafal surat-surat pendek santri Taman Pendidik AlQur'an Nurul Falah. Ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari sebelum menggunakan metode talaqqi itu sebesar 46,35. Sedangkan terjadi perubahan nilai rata-rata santri setelah menggunakan metode talaqqi menjadi sebesar 89,95 yang dapat dibulatkan menjadi 90. Hal ini dikarenakan, metode sebelumnya yaitu metode mandiri dimana metode ini menerapkan siswa menghafal dengan cara mandiri tanpa dipantau oleh sang guru. Sedangkan metode talaqqi ini sangat menerapkan bahwa guru harus terlibat aktif dalam kegiatan menghafal siswa. Selain itu penelitian Cucu Susianti (2016) “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Nilai Agama dan Moral (NAM) Melalui**

Metode *Talaqqi* untuk Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

- 1.2.1 Dari 16 orang anak terdapat 5 orang anak yang memiliki nilai pada kategori kurang mampu, dan 11 orang anak dalam kategori tidak mampu dalam menghafal Al Qur'an.
- 1.2.2 Metode yang digunakan guru kurang menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran menghafal Al Qur'an.
- 1.2.3 Waktu pembelajaran hafalan Al Qur'an relatif singkat.
- 1.2.4 Tidak adanya pengulangan hafalan anak-anak dan tidak adanya penambahan hafalan baru untuk anak yang sudah menguasai hafalan yang diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) melalui metode *talaqqi* dalam menghafal surat Al Ikhlas, Al Ma'un, dan Al-Lahab untuk anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, permasalahan pada penelitian yang terumuskan yaitu bagaimana meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) melalui metode *talaqqi* untuk menghafal Al Qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan nilai agama dan moral (NAM) melalui metode *talaqqi* untuk menghafal Al Qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terkait pembelajaran NAM untuk hafalan Al Qur'an untuk anak usia dini.

1.6.2 Praktis

a. Bagi orang tua

Sebagai acuan dan membantu orang tua dalam mendidik anaknya untuk mengajarkan hafalan Al Qur'an.

b. Bagi guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan proses kegiatan pembelajaran di kelas terutama dengan proses pembelajaran hafalan Al Qur'an.

1.7 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian diatas maka untuk menghindari kesalah pemahaman penulis dengan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1.7.1 Metode *Talaqqi* adalah cara guru menyampaikan bacaan Al Qur'an secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang- ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar- benar hafal.

1.7.2 Menghafal Al Qur'an adalah berusaha mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) bacaan Al Qur'an ke dalam pikiran, agar selalu ingat tentang apa yang dihafal supaya hafal. Hafalan Al Qur'an juga dapat dikatakan dengan kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengingat Al Qur'an.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Agama dan Moral (NAM)

Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal mula kata, yaitu al-Din, religi (relegere, religare) dan agama. AlDin (semil) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere yang artinya mengumpulkan dan membaca, dan religare berarti mengikat. Adapun kata agama mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun.

Berdasar pada pengertian di atas, Harun Nasution menyimpulkan bahwa agama berarti ikatan yang harus dipegang atau dipatuhi oleh manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia, namun mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari (Jalaluddin, 2012).

Agama berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari kata “a” berarti tidak dan “gam” yang artinya pergi. Jadi, secara bahasa agama artinya tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, abadi, yang diwariskan secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi lainnya. Ada juga

yang mengaitkan dengan “gama” yang berarti kacau sehingga secara bahasa

agama diartikan dengan tidak kacau, ini berarti orang yang beragama hidupnya tidak akan mengalami kekacauan (Novan, 2013).

Secara istilah agama berarti serangkaian praktik tingkah laku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan dan dinyatakan oleh institusi tertentu dan dianut oleh anggotanya. Agama memberikan informasi apa yang harus dikerjakan oleh seseorang. Jadi perkembangan agama dapat diartikan sebagai perkembangan yang berkaitan dengan perilaku yang harus dilakukan dan perilaku yang harus dihindari oleh individu berdasarkan kepercayaan yang diyakininya.

Jika membahas tentang perkembangan nilai agama, kita tidak akan terlepas dari perkembangan moral, karena perkembangan nilai agama dan moral adalah hal yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Istilah moral berasal dari kata latin “mos” (moris) yang artinya adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai atau tata-cara kehidupan. Istilah moral juga dapat diartikan sebagai peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral, kesadaran seseorang untuk menerima dan melakukan suatu peraturan, nilai-nilai, dan prinsip yang telah baku serta dianggap benar (Ahmad, 2014). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa menurut bahasa moral berarti ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum perihal suatu perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya.

Secara istilah moral nilai merupakan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok untuk mengatur tingkah

laku. Sementara itu Desmita menyatakan bahwa perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan atau konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam interaksinya dengan orang lain. Menurutnya, anak-anak pada saat dilahirkan tidak memiliki moral (imoral), tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Melalui pengalamannya saat berinteraksi dengan orang lain, anak akan belajar memahami mengenai perilaku mana yang baik dan boleh dilakukan, serta perilaku mana yang buruk dan tidak boleh dilakukan.

Berarti dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral pada anak usia dini merupakan perubahan psikis pada anak usia dini yang memungkinkannya untuk dapat mengetahui mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk menurut norma-norma yang berlaku dimasyarakat sekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil penegtitian bahwa perkembangan nilai agama dan moral merupakan perubahan psikis anak mengenai pemahaman dan kemampuan dalam membedakan perilaku baik dan perilaku buruk yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam dan juga norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

2.1.2 Indikator Nilai Agama dan Moral (NAM)

Menurut Permendikdub Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa, tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia 0-6 tahun diantaranya

mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain (Permendikbud, 2014).

Tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dipengaruhi usia anak. Berikut adalah standar tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang telah ditetapkan oleh BNSP:

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan NAM Anak Usia 5-7 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-7 Tahun
Nilai agama dan moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal agama yang dianut 2. Membiasakan diri beribadah 3. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) 4. Menenal perilaku baik dan buruk 5. Menenal ritual dan hari besar keagamaan 6. Menghormati orang lain

Sumber: Noviyanti, 2022

Pada usia 5-7 anak mulai bisa mengenali TuhanNya melalui agama yang dianutnya. Dengan demikian, pada anak usia 5-7 tahun anak sudah bisa merasakan keberadaan Tuhan-Nya, menenal Tuhan-Nya, serta menenal agamanya (Siti, 2018). Jadi untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu melalui pembiasaan yang dilakukan orang tua maupun pendidik.

2.1.3 Pengertian Metode *Talaqqi*

Talaqqi ataupun Musyafahah merupakan metode belajar al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara murid dengan

guru. Metode *Talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode *talaqqi* yaitu guru membaca, sementara murid mendengarkan lalu menirukan. Kelebihan metode *talaqqi* ialah seorang murid mendengar langsung bunyi bacaan yang benar dari gurunya, dan kemungkinan kesalahan bacaan sangat minim (Al Mahtum dan Iryadi, 2016).

Metode *Talaqqi* merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Quran yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran *Talaqqi* yaitu guru membacakan, dan murid mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal (Ratnasari & Yosina, 2018).

Talaqqi juga memiliki arti cara belajar membaca maupun menghafal Al-Qur'an secara langsung kepada seorang yang ahli dalam membaca Al Qur'an. Jadi dalam proses tahsin dengan metode *Talaqqi* perlu diajarkan oleh guru yang memang mengetahui kaidah ilmu tajwid. Dengan metode *Talaqqi* juga guru dapat mengontrol kemampuan Tahsin anak didik. Oleh karena itu, metode *Talaqqi* sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada anak usia dini, agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menerapkan Tahsin dengan metode *Talaqqi*.

Jadi, metode *talaqqi* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru secara tersusun dan teratur dalam menyampaikan bacaan Al Qur'an secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) dengan tujuan untuk perubahan ke arah yang lebih baik berdasarkan teori terhadap proses mengulang bacaan Al Qur'an sampai anak benar-benar hafal terhadap hafalannya.

2.1.4 Keunggulan Metode *Talaqqi*

Ada beberapa keunggulan dari metode *talaqqi* (Susianti dalam Widyasari, 2018), antara lain;

- a. Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dengan anak sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis.
- b. Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing anak.
- c. Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.
- d. Anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf karena berhadapan secara langsung.
- e. Pendidik biasanya membimbing paling banyak 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) orang anak dalam metode *talaqqi* sehingga pendidik dapat memantau perkembangan hafalan anak dengan baik.

2.1.5 Langkah-langkah Metode *Talaqqi*

Penerapan metode *talaqqi*, seorang pendidik perlu mengetahui langkah-langkah penerapan metode ini. Tahapan metode *Talaqqi* yaitu:

- a. Guru membacakan aya
- b. Siswa mendengar ayat yang dibacakan oleh guru
- c. Siswa menirukan cara membaca ayat seperti yang telah dicontohkan oleh guru (Devi & Dzulfikar, 2023).

Strategi yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an dengan metode *talaqqi* dilaksanakan melalui pendekatan 5 M yaitu menerangkan (menjelaskan), mencontohkan, menirukan, menyimak, dan mengevaluasi (Imana dalam Susianti, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah metode *talaqqi* yaitu guru memberikan contoh cara membaca al Qu'ran sementara siswa mendengar dan menyimak bacaan, kemudian menirukan seperti apa yang telah dicontohkan oleh guru.

2.1.6 Pijakan Pembelajaran Menggunakan Metode *Talaqqi*

Pijakan dalam menghafal Al Qur'an atau adab membaca Al Qur'an (Khon dalam Susianti, 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Berguru secara *musyafahah* (berhadapan)
- b. Niat membaca dengan ikhlas
- c. Dalam keadaan bersuci
- d. Memilih tempat yang pantas dan suci
- e. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan
- f. Bersiwak (gosok gigi)
- g. Membaca *ta'awudz*
- h. Membaca Al Qur'an dengan *tartil*

- i. Merenungkan makna Al Qur'an
- j. *Khusyu* dan *Khudhu*
- k. Memperindah suara
- l. Menyaringkan suara
- m. Tidak dipotong dengan pembicaraan lain
- n. Tidak melupakan ayat- ayat yang sudah dihafal.

Metode *talaqqi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajarkan kepada anak niat membaca dengan ikhlas, dalam keadaan bersuci, membaca *ta'awudz*, tidak dipotong dengan pembicaraan lain serta tidak melupakan ayat- ayat yang sudah dihafal.

2.1.7 Ciri-ciri Pembelajaran Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* juga sering disebut mushafahah, adalah metode pengajaran dimana guru dan murid berhadap- hadapan secara langsung, individual, tatap muka, *face to face*. Metode *talaqqi* ini didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah SAW ataupun nabi-nabi yang lainnya menerima ajaran dari Allah SWT. Merujuk dari Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam ciri- ciri metode *talaqqi* sebagai berikut (Hasan dalam Qawi, 2017):

- a. *Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar menghafal Al Qur'an peninggalan Rasulullah Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang- orang setelah Beliau, para sahabat, *tabi'in*, hingga para ulama pada zaman sekarang. Itulah yang kemudian

menjadi cetak biru (*blue print*) sistem pengajaran Al Qur'an di dunia Islam hingga saat ini.

- b. Metode *talaqqi* diterapkan oleh seorang guru yang hafizh Al Qur'an, telah mantap agama dan *ma'rifat* yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- c. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar.
- d. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* murid duduk dihadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al Qur'an dengan syarat secara bertatap muka dengan gurunya tanpa perantara apapun.
- e. Metode *talaqqi* terbukti paling lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.
- f. Metode *talaqqi* sering pula disebut *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar AL Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.
- g. Metode *talaqqi* di Indonesia dikenal dengan sebuah sistem *talaqqi* Al Qur'an.
- h. Metode *talaqqi* sangat berguna dalam pengajaran ayat- ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.

- i. Penerapkan metode *talaqqi* para santri maju satu persatu untuk menyeter hafalan di hadapan seorang guru.

2.1.8 Indikator Menghafal Al Qur'an

Menurut Majid (dalam Ishak, 2017), indikator dalam menghafal Al Qur'an adalah:

- a. Kefasihan dalam melafadzkan bacaan Al Qur'an. Fasih maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al Qur'an.
- b. Ketepatan pada tajwidnya. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf- huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui, diantaranya;
 - 1) *Makharijul huruf*, yaitu tempat keluarnya huruf.
 - 2) *Shifatul huruf*, yaitu cara melafalkan atau mengucapkan huruf.
 - 3) *Ahkamul huruf*, yaitu hubungan antara huruf.
 - 4) *Ahkamul maddi wal qasr*, yaitu panjang dan pendeknya dalam melafadzkan ucapan dalam tiap ayat Al Qur'an.
 - 5) *Ahkamul waqaf wal ibtida'*, yaitu mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid.
 - 6) Ketepatan pada makhrajnya. *Makharijul huruf* artinya membaca huruf- huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain- lain.

7) Kelancaran melafadzkan bacaan Al Qur'an. Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat- sendat. Kelancaran tersebut berarti anak mampu melafadzkan bacaan Al Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashahah*.

2.2 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian Iqbal Awaluddin (2017) dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* dengan Metode *Talaqqi* di SMP Muhammadiyah Surakarta". Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* dengan metode *talaqqi* dan mengetahui hasil atau evaluasi pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* dengan metode *talaqqi*. Jadi, persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama- sama menggunakan metode *talaqqi*, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan untuk anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro.

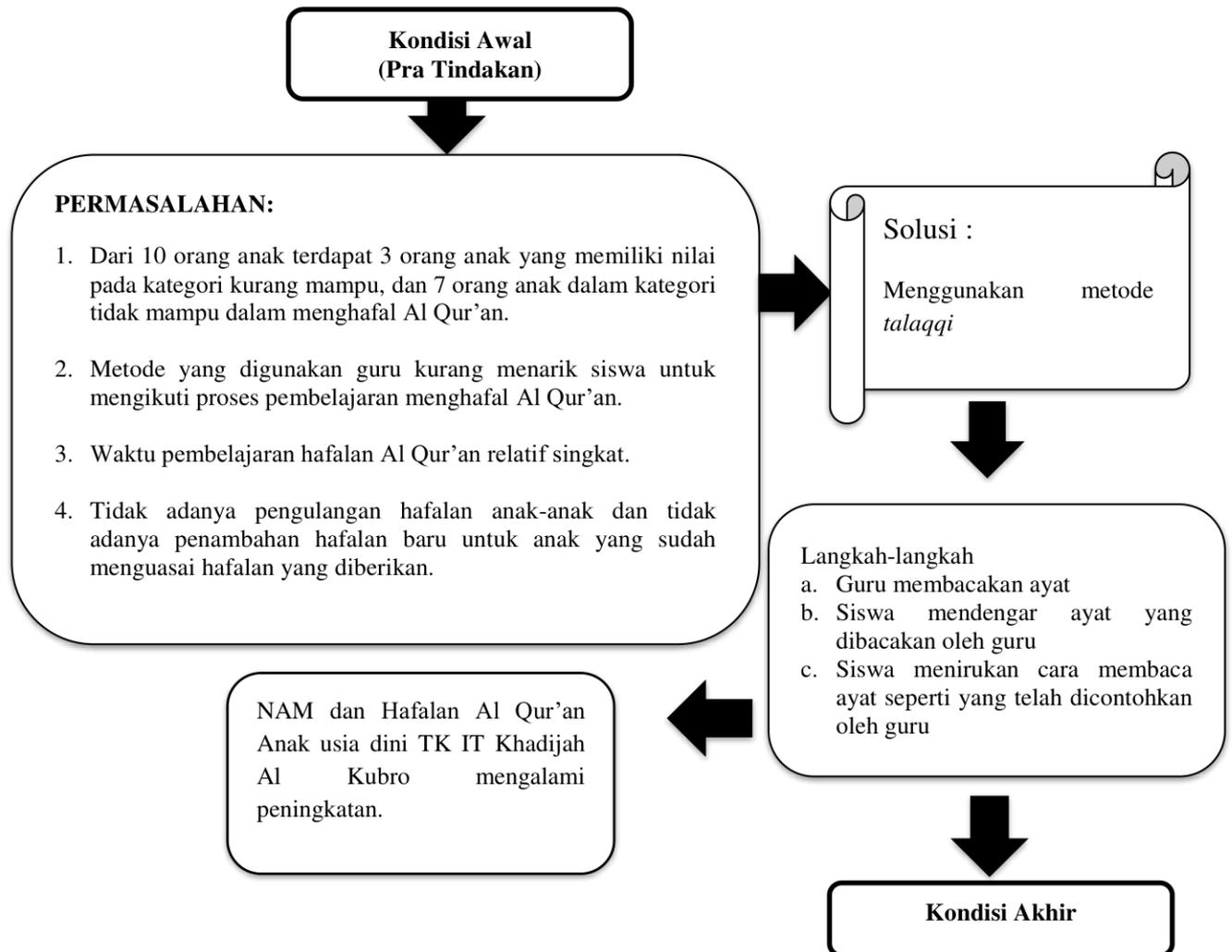
Penelitian Nofi Maria Krisnawati dan Sita Husnul Khotimah (2021) yang berjudul Peningkatan Pembelajaran *tahfidz* al Qur'an melalui metode *talaqqi* pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan pada penerapan metode *Talaqqi* dikatakan mengalami peningkatan dari siklus 1 hingga ke siklus yang II sebanyak 80 %, 20 siswa semua mendapatkan nilai di atas 80 dengan

kategori Mumtaz. Persamaan penelitian yaitu pada metode dan Tingkat penelitian yaitu pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian pada tempat dan waktu penelitian.

Penelitian Regina Aprillya dan Asdi Wirman (2023) yang berjudul penerapan metode *talaqqi* dalam membiasakan anak menghafal al qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini ditemukan hasil bahwa penerapan metode *Talaqqi* di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lubuk Sikaping terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) persiapan pembelajaran, 2) langkah-langkah pembelajaran, 3) evaluasi. Adapun kesulitan guru dalam menerapkan metode *Talaqqi* yaitu anak yang bermain, anak sering tidak masuk sekolah, dan kesibukan orang tua. Lalu upaya sekolah dalam mencapai keberhasilan adalah salah satunya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz. Persamaan penelitian yaitu pada metode *talaqqi* dan variable menghafal al qur'an yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu subjek dan waktu penelitian yang digunakan pada penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian “Meningkatkan NAM melalui Metode *Talaqqi* untuk Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro” dapat dijelaskan dalam pola pikir berikut ini. Penulis menjelaskan kerangka berpikir penelitian ini melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: Jika diterapkan metode *talaqqi*, maka dapat untuk meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) anak dan kemampuan menghafal al qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

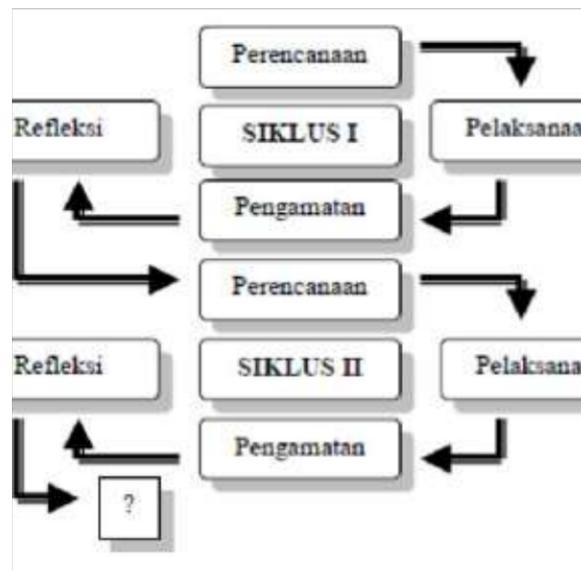
Penelitian ini akan dilaksanakan di TK IT Khadijah Al Kubro kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian akan berlangsung pada bulan mei tahun ajaran 2023/2024.

3.2 Desain Penelitian

Kajian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/ atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Masnur, 2013). PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dibagi kedalam dua siklus.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui seperti yang telah disebutkan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), maupun refleksi (*reflection*), berikutnya berulang lagi ke beragam siklus.

Dari keempat langkah yang dilakukan pada penelitian ini tergambaran seperti penjelasan berikut:



Gambar 3.1
Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) (Arikunto, 2012)

3.3 Prosedur Penelitian

Aktivitas kajian ini bermula dengan mempersiapkan dan mengakhirinya melalui pembuatan laporan. Perencanaan aktivitas kajian ini melalui beragam peredaran. Tiap peredaran yang dilakukan peneliti pada pembelajaran bisa teruraikan, yaitu:

3.3.1 Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti merancang RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang berisikan segala sesuatu yang hendak dilaksanakan pada proses belajar mengajar dan menentukan parameter ketercapaian yang hendak dilakukan pada proses belajar mengajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Tahap ini tenaga pendidik menjalankan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *talaqqi* untuk menghafal al qur'an

yang diarahkan terkait perencanaan pembelajaran, maupun skenario. Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan dengan dua kali pertemuan.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Dilaksanakan observer berdasar pada skor pengamatan yang sudah terpersiapkan oleh peneliti, melalui pengamatan terkait kegiatan peserta didik ataupun tenaga pendidik.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Penilaian maupun kajian terkait hasil pengevaluasian menggunakan metode *talaqqi* yang terlaksana di tiap siklus berakhir. Jika hasil pengevaluasian memperlihatkan target pelung terpenuhi, berarti harus lanjut ke siklus II.

3.3.2 Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus II memiliki tahap merencanakan, yang terdiri atas menyempurnakan dan memperbaiki metode *talaqqi* berdasar hasil refleksi siklus I. Tahap ini peneliti bersama observer merancang RPPH yang hendak disampaikan maupun menentukan parameter kinerja yang hendak dilakukan pada tahap belajar mengajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Beragam tindakan pada siklus II, terdiri atas:

- 1) Memperbaiki tindakan berlandaskan refleksi di siklus I.

- 2) Tenaga pendidik menjalankan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *talaqqi* beracuan pada RPPH.
- 3) Peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Memperhatikan tahap penelaahan terkait hafalan yang diajarkan ke peserta didik. Setiap pemberlakuan siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar menghafal al qur'an. Setelah dilakukan dua siklus tersebut terakhir baru diakumulasikan bagaimana hasil penerapan metode *talaqqi*.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yakni anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro kelompok B usia 5-6 tahun sejumlah 16 anak, meliputi 6 laki-laki dan 10 perempuan. Alasannya karena selama peneliti melakukan observasi peneliti melihat bahwa pada kelompok B lebih dari setengah siswanya belum dapat menghafal Al Qur'an dan juga dari pertimbangan dan kesepakatan guru untuk mengambil B sebagai sampel penelitian. Peneliti berupaya mengoptimalkan hafalan anak pada menggunakan metode *talaqqi* di TK IT Khadijah Al Kubro.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah tes. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa

keterampilan, pengetahuan, minat maupun bakat, baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Eko, 2012). Adapun tes yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan peningkatan hafalan Al Qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro adalah tes formatif yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan menggunakan bentuk instrumen *checklist* dengan kategori hafalan Al Qur'an dalam penelitian ini memberikan rentang skor 1-4 dengan kategori penilain tidak mampu, kurang mampu, mampu, sangat mampu. Pada instrument tes, terdapat kisi-kisi instrument tes hafaln sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hafalan Al Qur'an Anak Di TK IT Khadijah Al kubro

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Hafalan Al Qur'an	1) Tahfidz	a. Benar susunan ayat yang dihafal b. Lancar dalam melafadzkan ayat c. Sempurna ayat yang dihafal (tidak ada satu huruf dalam ayat yang terlewatkan dalam menghafal)	1-3
	2) Ilmu tajwid	a. Tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf) b. Aturan Panjang pendeknya bacaan Al Qur'an (mad) c. Hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	4-6
	2. Kefasihan dalam membaca	a. Teratur dan tidak tergesa-gesa	7

Sumber: Ishak (2017)

Kriteria penilaian rubrik kemampuan menghafal al qur'an anak usia dini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Kemampuan Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini

No	Item Indikator	Sangat Mampu (4)	Mampu (3)	Kurang Mampu (2)	Tidak Mampu (1)
1	Mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal	Mampu menghafal dengan benar dan tepat susunan ayat yang dihafal	Mampu menghafal susunan ayat yang dihafal	Mampu menghafal dengan bimbingan guru sehingga susunan ayat yang dihafal benar	Tidak mampu menghafal susunan ayat
2	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar dan sangat tepat	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan kurang lancar	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar dengan bimbingan guru	Tidak mampu melafadzkan ayat yang harus dihafal dengan lancar
3	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan baik	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna tetapi dengan bimbingan guru	Tidak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna
4	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal tetapi belum sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf) tetapi dengan bimbingan guru	Tidak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)

5	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)	Sangat mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)	Kurang mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)	Tidak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)
6	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	Sangat mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	Kurang mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)	Tidak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)
7	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa- gesa	Sangat mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa- gesa	Mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tergesa- gesa	Kurang mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa- gesa	Tidak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tergesa- gesa

Sumber: Modifikasi Susianti, 2016

Penerapan metode talaqqi oleh guru digunakan instrument lembar observasi keterlaksanaan metode talaqqi berikut kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru:

Tabel 3.3 Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru

Skor	Kriteria
1	Jika aktivitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>talaqqi</i>
2	Jika aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan metode <i>talaqqi</i>

3	Jika aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran metode <i>talaqqi</i>
4	Jika aktivitas guru sangat tinggi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>talaqqi</i> dengan runtut

3.6 Teknik Analisis Data

Bentuk pengolahan data yang dipakai adalah dengan memakai metode pengolahan statistik. Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan kedua. Tujuan penelitian adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan kedua nilai tersebut secara signifikan. Setelah diperoleh presentase jawaban, dilakukan pengklasifikasian jawaban berdasarkan kategori hafalan Al Qur'an anak. Adapun rumusnya adalah:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R= Rentang

H= Skor

L= skor yang terendah

Dalam menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurang skor terkecil.

Dalam penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori hafalan Al Qur'an sangat mampu, mampu, kurang mampu, dan tidak mampu.

Setelah diberi jawaban, dilakukan pengklasifikasian jawaban terhadap peningkatan hafalan Al Qur'an anak. Yang mana dalam penelitian ini memiliki 1-4 rentang skor. Jumlah item indikator terhadap hafalan Al Qur'an anak di TK

IT Khadijah Al Kubro sebanyak 5 item. Sehingga interval kriteria ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1) Skor maksimum $4 \times 7 = 28$

Keterangan: skor maksimum nilai tertinggi adalah 4, jadi dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 7 item dan hasilnya adalah 28

2) Skor minimum $1 \times 7 = 7$

Keterangan: skor minimum nilai terendah adalah 1, jadi dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 7 item dan hasilnya adalah 7

3) Rentangnya adalah $28 - 7 = 21$

4) Banyak kriteria adalah 4 tingkatan

5) Panjang interval $21 : 4 = 5,25$, dibulatkan menjadi 5

Keterangan: panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang dibagi dengan banyak kriteria.

Adapun kalsifikasi skor hafalan Al Qur'an anak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Skor Peningkatan Hafalan Al Qur'an Anak Usia Dini Di TK IT Khadijah Al Kubro

No	Interval	Kategori
1	22 – 26	Sangat mampu
2	17 – 21	Mampu
3	12 – 16	Kurang mampu
4	7 - 11	Tidak mampu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pra Tindakan

Sebelum menerapkan metode talaqqi, peneliti melakukan observasi sebelum tindakan dan melakukan penilaian terhadap kemampuan menghafal al qur'an anak usia dini TK IT Khadijah Al Kubro. Penelitian tahap awal dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan sebagai pembandingan data penelitian yang diperoleh sesudah penerapan metode talaqqi. Peneliti melakukan tes awal berupa hafalan untuk melihat kemampuan awal anak sebelum tindakan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Hafalan Al Qur'an Pra Tindakan

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AF	1	1	1	2	2	1	2	10
2	AL	1	1	1	1	1	1	1	7
3	AND	2	1	1	2	2	1	2	11
4	ARK	2	1	1	2	1	1	1	9
5	AZ	2	1	2	2	2	1	2	12
6	BQ	2	1	1	2	2	1	2	11
7	D	1	1	1	1	1	1	1	7
8	DI	2	1	1	2	2	1	2	11
9	JL	1	1	1	1	1	1	1	7
10	PL	2	1	2	2	2	1	2	12
11	PA	1	1	1	1	1	1	1	7
12	RA	2	2	1	2	2	1	2	12
13	RAA	2	2	2	2	2	1	2	13
14	SA	1	1	1	1	2	1	1	8
15	SW	1	1	1	1	1	1	1	7
16	ZH	1	1	1	1	1	1	1	7
Skor		24	18	19	25	25	16	24	151
Rata-Rata		1,5	1,1	1,2	1,6	1,6	1	1,5	
Persentase									33,7%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan anak rata-rata kurang dengan persentase awal kemampuan keseluruhan hanya 33,7%. Anak-anak belum mampu menghafal dengan baik terlihat ketika ditanya malah pada bingung sehingga perlunya penerapan metode yang baru yang dapat membantu anak dalam menghafal al qur'an dan meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) anak.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.2.1 Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I direncanakan dan dilakukan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam Pelajaran. Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan membuat RPPH, menyiapkan lembar observasi, dan lembar penilaian.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada senin 13 mei 2024 dengan alokasi waktu 3 jam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa bersama sebelum belajar. Setelah berdoa, guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa kemudian melakukan

apersepsi terkait topik yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Guru memotivasi melalui gerak dan lagu sholawat bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar, guru menjelaskan ayat juz'amma yang akan dibahas di kelas. Guru mencontohkan pembacaan ayat juz'amma yang akan dipelajari anak kemudian meminta anak meniru ucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat juz'amma seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Praktek Pembelajaran Menghafal Al Qur'an

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat ketika salah satu anak membaca, anak lainnya mendengarkan temannya membaca dengan suara kelas. Kegiatan dilanjutkan guru mengintruksikan anak untuk hafalkan sejumlah ayat juz'amma yang telah diuji

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan penilaian terhadap hafalan anak kemudian memberikan pujian atas perilaku positif dan penguatan atas

perilaku pada anak yang belum sesuai harapan, dilanjutkan dengan menanyakan perasaan selama belajar hari ini dan ditutup dengan berdoa setelah belajar.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan pendahuluan

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari selasa tanggal 14 mei 2024 dengan alokasi waktu 3 jam Pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama. Guru melakukan absensi dan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari kemudian melakukan motivasi melalui gerak dan lagu sholawat bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Guru mengawali dengan membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar kemudian menjelaskan ayat juz'amma yang akan dibahas di kelas. Guru memberikan intruksi pembacaan ayat juz'amma yang akan dipelajari anak, kemudian anak-anak menirukan pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya. Guru meminta setiap siswa anak bergiliran membaca ayat juz'amma, dilanjutkan meminta anak lain untuk mendengarkan temannya membaca dengan suara keras. Guru mengintruksikan anak untuk hafalan sejumlah ayat juz'amma yang telah diuji.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup diawali dengan menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan yang telah dipelajari dengan membacakan ayat yang telah dipelajari bersama. Memberikan pujian atas perilaku positif dan penguatan atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan. Menanyakan perasaan anak selama pembelajaran dan diakhiri dengan berdoa setelah belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup menggunakan metode talaqqi. Pelaksanaan observasi dilakukan melalui aktivitas guru dan penilaian terhadap kemampuan menghafal anak.

1) Pertemuan pertama siklus I

Hasil observasi aktivitas guru memperlihatkan rata-rata keterlaksanaan 3 dengan kategori baik terlihat bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode talaqqi dengan baik meskipun masih belum sempurna terlihat dari kegiatan anak yang masih ada belum memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dan arahan dengan baik. Hasil lainnya juga terlihat dari tes menghafal alqur'an pada pertemuan pertama di evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AF	2	2	2	2	2	2	3	15
2	AL	2	2	2	2	2	2	2	14
3	AND	2	2	2	3	2	2	3	16
4	ARK	2	2	2	3	2	2	2	15
5	AZ	2	2	2	2	2	2	2	14
6	BQ	2	2	2	3	3	2	3	17
7	D	2	2	2	3	2	2	2	15
8	DI	2	2	2	2	3	2	3	16
9	JL	1	2	2	3	2	2	2	14
10	PL	2	2	2	3	3	2	2	16
11	PA	2	2	2	2	2	2	2	14
12	RA	2	2	2	3	2	2	3	16
13	RAA	2	2	2	3	3	2	3	17
14	SA	1	2	2	2	2	2	2	13
15	SW	2	2	2	2	2	2	2	14
16	ZH	2	2	2	2	2	2	2	14
Skor		30	32	32	40	36	32	38	240
Rata-Rata		1,9	2	2	2,5	2,3	2	2,375	
Persentase									53,6%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa kemampuan anak dalam menghafal hanya pada persentase 53,6%. Rata-rata pada masing-masing indikator hanya pada skor 2 yaitu kategori kurang mampu sehingga diperlukan tindakan lebih baik dalam meningkatkan hafalan anak.

2) Pertemuan kedua siklus I

Hasil observasi aktivitas guru memperlihatkan rata-rata keterlaksanaan 3 dengan kategori baik, masih sama dengan pertemuan satu tetapi ada peningkatan pada proses mengelola kelas

lebih baik sehingga ada peningkatan begitu pula pada hafalan anak. Hasil tes menghafal alqur'an pada pertemuan kedua di evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penilaian Menghafal Al Qur'an Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AF	3	3	2	3	2	3	3	19
2	AL	3	2	3	3	3	2	3	19
3	AND	3	3	3	3	2	3	3	20
4	ARK	2	3	3	3	3	3	3	20
5	AZ	3	3	3	3	3	3	3	21
6	BQ	3	3	2	3	3	3	3	20
7	D	3	2	2	3	2	2	3	17
8	DI	2	3	3	2	3	3	3	19
9	JL	2	2	3	3	3	3	3	19
10	PL	3	2	3	3	3	2	2	18
11	PA	3	3	3	3	2	2	3	19
12	RA	3	3	3	3	3	3	3	21
13	RAA	3	3	2	3	3	3	3	20
14	SA	2	2	2	2	3	3	2	16
15	SW	3	3	3	3	3	3	3	21
16	ZH	3	2	2	2	2	3	3	17
Skor		44	42	42	45	43	44	46	306
Rata-Rata		2,8	2,6	2,6	2,8	2,7	2,8	2,8	
Persentase									68,3%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata keseluruhan hanya 68,3%. Terjadi kenaikan dari hasil menghafal anak dibandingkan siklus I pertemuan pertama. Terjadi kenaikan sebanyak 14,7% dengan siklus I pertemuan pertama.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan bagian yang penting dalam setiap proses penelitian Tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan. Dalam

merevisi perencanaan sebelumnya sesuai apa yang ditemi dilapangan. Pada tahap penemuan masalah dapat diidentifikasikan permasalahan pada hafalan al qur'an anak di TK IT Khadijah Al kubro.

Guru menyusun rancangan tindakan yang berupa desain pembelajaran yang berupa RPPH dengan langkah-langkah pembelajaran metode talaqqi. Evaluasi dilakukan setiap akhir kegiatan belajar. Selain menyusun rencana guru juga melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I walaupun hasilnya belum maksimal namun kemampuan menghafal anak sudah ada peningkatan dibandingkan ketika pra penelitian. Pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua proses pengajaran masih belum maksimal terlihat dari anak-anak yang belum bisa diatur dan diarahkan dalam mengikuti pembelajaran menghafal, masih ada anak yang berlarian ketika dia ajak belajar sehingga fokus guru juga berkurang terlihat dari pelaksanaan metode talaqqi yang belum maksimal. Peneliti merencanakan kembali tindakan selanjutnya melalui metode talaqqi untuk meningkatkan NAM dan hafalan anak. Rancangan yang dilakukan untuk siklus kedua yaitu dengan mengajar anak bersholawat sambil menggerakkan tangan agar anak lebih semangat belajar dan fokus memperhatikan gurunya.

4.2.2 Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan alokasi waktu 3 jam Pelajaran. Perencanaan yang dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran metode talaqqi, menyiapkan lembar observasi guru dan lembar penilaian hafalan anak.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada kamis 16 mei 2024 dengan alokasi waktu 3 jam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan anak untuk duduk dan mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan membaca sholawat Bersama kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar, guru menjelaskan ayat juz'amma yang akan dibahas di kelas seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Tentang Ayat Al qur'an

Berdasarkan gambar di atas terlihat anak sudah mulai memperhatikan ketika guru menjelaskan topik yang dibahas. Guru memberikan ilustrasi pembacaan ayat juz'amma yang akan dipelajari anak. Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan makhrajnya. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat juz'amma dan anak lainnya mendengarkan temannya membaca dengan suara keras. Guru mengintruksikan anak untuk menghafalkan sejumlah ayat juz'amma yang telah diuji dan ditirukan.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan evaluasi terkait hafalan anak kemudian menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai KD yang direncanakan kemudian memberikan pujian dan punishment atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan. Bersama-sama berdoa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan pendahuluan

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari senin tanggal 20 mei 2024 dengan alokasi waktu 3 jam Pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru melakukan absensi dan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari kemudian melakukan motivassi melalui gerak dan lagu sholawat bersama-sama. Anak-anak semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari suara anak-anak yang pada bersemangat dalam membaca sholawat.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan ayat yang akan dibahas pada pertemuan hari ini kemudian memberikan ilustrasi pembacaan ayat yang akan dipelajari. Guru meminta anak menirukan pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat kemudian anak lainnya mendengarkan temannya membaca dan membantu membenarkan ketika ada bacaannya yang salah. Kemudian guru mengintruksikan anak untuk menghafalkan ayat yang telah dipelajari dan ditirukan.

c) Kegiatan penutup

Guru mengevaluasi hafalan anak sebagai penilaian hafalan anak, kemudian menguatkan konsep dengan membaca Bersama ayat yang telah dipelajari. Guru memberikan pujian/reward berupa

bintang kepada anak yang sudah sempurna dalam membaca ayat yang dipelajari. Diakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup menggunakan metode talaqqi. Pelaksanaan observasi dilakukan melalui aktivitas guru dan penilaian terhadap kemampuan menghafal anak dan untuk meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) anak.

1) Pertemuan pertama siklus II

Hasil observasi aktivitas guru terlihat sudah mencapai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik dalam pelaksanaan metode talaqqi. Selain peningkatan aktivitas guru juga terlihat peningkatan hafalan anak seperti terlihat pada hasil di bawah ini.

Tabel 4.4 Penilaian Menghafal AL Qur'an Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AF	3	4	2	4	3	3	3	22
2	AL	4	2	3	3	3	2	3	20
3	AND	3	3	3	3	2	3	4	21
4	ARK	3	4	4	3	3	3	4	24
5	AZ	4	4	4	4	3	3	4	26
6	BQ	4	4	3	4	3	3	4	25
7	D	4	2	3	3	2	2	3	19
8	DI	3	3	3	2	3	3	3	20
9	JL	3	3	4	3	3	3	3	22
10	PL	4	3	4	3	3	2	3	22
11	PA	4	3	3	3	2	2	3	20
12	RA	4	3	4	4	3	3	4	25
13	RAA	3	3	2	3	3	3	3	20

14	SA	3	2	3	2	3	3	3	19
15	SW	3	3	3	3	3	3	3	21
16	ZH	3	2	2	2	2	3	3	17
Skor		55	48	50	49	44	44	53	343
Rata-Rata		3,4	3	3,1	3,1	2,8	2,8	3,3	
Persentase									76,5%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sudah terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus I pada hafalan anak dengan persentase pada siklus II mencapai 76,5%. Terjadi peningkatan sebanyak 8,2%.

2) Pertemuan kedua siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dengan skor 4 kategori sangat baik, terlihat dari masing-masing proses pembelajaran dengan metode talaqqi dilaksanakan dengan sangat baik setiap langkahnya. Hafalan anak juga mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Penilaian Menghafal AL Qur'an Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AF	4	4	3	4	4	4	4	27
2	AL	4	3	3	4	4	4	4	26
3	AND	4	4	3	4	3	3	4	25
4	ARK	3	4	4	4	4	4	4	27
5	AZ	4	4	4	4	4	3	4	27
6	BQ	4	4	3	4	4	4	4	27
7	D	4	3	3	4	3	3	3	23
8	DI	3	4	3	3	4	4	4	25
9	JL	3	4	4	4	4	3	4	26
10	PL	4	4	4	4	3	4	4	27
11	PA	4	4	3	3	3	4	4	25
12	RA	4	4	4	4	3	3	4	26
13	RAA	4	4	3	4	4	4	4	27

14	SA	4	3	3	3	4	4	4	25
15	SW	4	4	3	3	3	4	4	25
16	ZH	4	3	4	3	4	3	4	25
Skor		61	60	54	59	58	58	63	413
Rata-Rata		3,8	3,8	3,4	3,7	3,6	3,6	3,9	
Persentase									92%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan yang signifikan dengan persentase 92%. Setiap indikator menghafal al qur'an mengalami peningkatan dengan rata-rata masing-masing indikator pada kategori baik. Anak-anak sudah lancar dalam menghafal dengan metode yang diterapkan.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus II maka refleksi tindakan yang sudah dilakukan selama siklus II ini. Sudah dilakukan perbaikan-perbaikan yang menjadi kekurangan pada siklus I meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Guru melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II, maka dapat disimpulkan guru menyajikan hafalan dengan sangat baik dan anak-anak memperhatikan dan menyimak ketika guru mengajarkan dan menirukan dengan baik dan teratur. Hafalan anak-anak juga mengalami peningkatan dengan anak-anak yang memperhatikan dengan baik pembelajaran menghafal al qur'an. Hasil tes menghafal al qur'an yang didapat peserta didik pada siklus II telah mencapai 80% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan sehingga peneliti tidak perlu untuk melakukan siklus selanjutnya karena sudah jelas hasil yang diperoleh.

4.3 Perbandingan Tindakan Antarsiklus

Perbandingan kemampuan menghafal al qur'an dengan menggunakan metode talaqqi pada anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Menghafal Al Qur'an

No	Nama Anak	Total Skor				
1	AF	10	15	19	22	27
2	AL	7	14	19	20	26
3	AND	11	16	20	21	25
4	ARK	9	15	20	24	27
5	AZ	12	14	21	26	27
6	BQ	11	17	20	25	27
7	D	7	15	17	19	23
8	DI	11	16	19	20	25
9	JL	7	14	19	22	26
10	PL	12	16	18	22	27
11	PA	7	14	19	20	25
12	RA	12	16	21	25	26
13	RAA	13	17	20	20	27
14	SA	8	13	16	19	25
15	SW	7	14	21	21	25
16	ZH	7	14	17	17	25
Skor		151	240	306	343	413
Rata-Rata		9,4	15	19,12	21,43	25,81
Persentase		33,7%	53,6%	68,3%	76,5%	92,2%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat terjadi peningkatan setiap pertemuan mulai dari perlakuan pada siklus I hingga perlakuan siklus II. Dari prasiklus hanya

33,7% mengalami peningkatan hingga siklus II pertemuan kedua sebanyak 58,5%.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai penerapan metode *Talaqqi* dalam membiasakan anak menghafal Al-Qur'an di TK IT Khadijah Al Kubro. TK IT Khadijah Al Kubro memiliki program menghafal Alquran yang diterapkan oleh guru untuk anak usia 5 sampai 6 tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan generasi Al quran sejak dini dan menjadi salah satu variasi program yang diterapkan guru untuk membahas enam bidang perkembangan pada anak usia dini, diantaranya ialah agama dan moral. Menurut Wirman (2017), fakta di lapangan menunjukkan bahwa penduduk Indonesia mayoritas agama islam dan biasanya dikenalkan Alquran kepada anak sejak usia dini. Pengenalan Alquran erat kaitannya dengan pengembangan bahasa, agama moral dan nilai-nilai dasar sejak dini.

Tujuan meningkatkan aspek nilai Agama dan Moral diberikan kepada anak usia dini adalah untuk mengenalkan, melatih dan membiasakan anak-anak untuk selalu melakukan kewajiban keseharian baik di sekolah maupun di rumah, sehingga ketika memasuki usia baligh kelak anak akan dapat melakukannya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan serta ditunjang dengan kemampuan yang sudah diterapkan sejak usia dini. Menghafal al qur'an merupakan salah satu cara dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak.

Penerapan metode *Talaqqi* dalam membiasakan anak menghafal Alqur'an di TK IT Khadijah Al Kubro terdapat persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu dengan menyiapkan ruangan tempat belajar, lalu menyiapkan ayat/materi yang akan dihafalkan oleh anak melalui buku panduan yang digunakan oleh guru. Selain itu, anak duduk membentuk lingkaran dan diminta duduk dengan rapi menggunakan gerakan Abata, dimulai dengan nyanyi-nyanyian agar anak semangat untuk kegiatan selanjutnya, lalu anak dibimbing untuk berdo'a sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru membaca *basmallah* sebelum memulai hafalan. Guru kemudian melakukan muraja'ah berdasarkan hafalan hari sebelumnya, dan jika masih satu surat digabungkan dengan muraja'ah hari ini. Sebelum memasuki bacaan surat baru, guru terlebih dahulu mengajarkan dan menjelaskan tentang surat hari ini. Selanjutnya, guru membagi ayat yang dibacakan hari ini menjadi beberapa bagian. Guru membacakan bagian pertama, lalu anak menirukan dan mengulanginya beberapa kali sambil dikoreksi jika terdapat kesalahan, dan bagian kedua atau seterusnya diulangi dengan cara yang sama. Kemudian guru menggabungkan ayat yang dibagi tadi dan membacakan kembali, lalu anak menirukan kembali sambil dikoreksi oleh guru. Terakhir, guru dan anak-anak bersama-sama membacakan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran. Evaluasi dilakukan disetiap akhir pertemuan.

Guru memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam mendidik perkembangan nilai agama dan moral anak. Pembiasaan hafalan surat-surat pendek di TK IT Khadijah Al Kubro agar anak memiliki akhlak yang baik,

bacaan Qur'an yang baik serta memiliki perilaku yang baik. Selain itu guru menyempatkan untuk memberi pesan-pesan kepada anak agar tertanam perilaku mulia sejak dini seperti dengan menanamkan perilaku sopan santun, tidak berkata kasar kepada orang lain, menghormati dan menghargai orang lain, bersabar, selalu berkata jujur.

Adapaun indikator nilai agama dan moral yang diterapkan oleh siswa di TK IT Khadijah Al Kubro dalam kegiatan sehari-hari adalah anak menerapkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, terdapat siswa yang sudah dapat mengikuti bacaan do'a dengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan sesudah melakukan kegiatan dan ada yang belum bisa. Anak sudah dapat meniru gerakan beribadah, anak sudah mampu membiasakan diri berperilaku baik seperti peduli dengan temannya, saling menyayangi, dan tolong menolong. Anak sudah mampu berbicara jujur, mengakui kesalahannya dan meminta maaf, anak mampu bersikap rendah diri sesama orang tua, guru, dan teman, anak sudah bisa mengucapkan salam, terima kasih, tolong. Anak sudah bisa melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntutan orang dewasa seperti menghafal surat-surat pendek, dan sholat. Jika anak sudah terbiasa berdo'a dengan baik, maka perkembangan moral pada anak akan berkembang dengan baik juga.

Keberhasilan menghafal dengan metode *Talaqqi* terlihat dari hubungan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Susianti (2016), Orang tua dan sekolah perlu bekerja sama agar semua anak dapat menyelesaikan semua tahapan yang akan mereka lalui.

Kolaborasi antara orang tua dan sekolah berlangsung dalam berbagai cara, yaitu pihak sekolah melaporkan kepada orang tua perkembangan hafalan anak dan diadakan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz disetiap pulang sekolah untuk menunjang hafalan Al-Qur'an anak supaya memenuhi target.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengenalan Alquran erat kaitannya dengan pengembangan bahasa, agama moral dan nilai-nilai dasar sejak dini. Proses menghafal al qur'an membantu meningkatkan nilai agama dan moral (NAM) anak dengan menghafal dan memahami al qur'an. Peningkatan menghafal al qur'an anak dari prasiklus yang hanya 33,7% meningkat menjadi 92,2%. Peningkatan dari pra siklus hingga siklus II pertemuan kedua sebanyak 58,5%. Peningkatan yang terjadi memperlihatkan bahwa metode *talaqqi* yang diterapkan dapat meningkatkan NAM dan menghafal al qur'an anak usia dini di TK IT Khadijah Al Kubro.

Adapun nilai agama dan moral yang dicapai siswa di TK IT Khadijah Al Kubro adalah kesabaran, menghormati sesama teman dan guru, memiliki empati dengan teman, dan sopan santun serta menghafalkan surat-surat pendek. Perkembangan nilai agama dan moral di tanamkan melalui berbagai macam kegiatan salah satunya adalah kegiatan menghafal al qur'an. Pelaksanaan kegiatan berdoa yang dimaksud adalah menanamkan perilaku berdoa, seperti tangan dilipat, tenang, dan berdoa dengan suara yang lembut. Anak yang melakukan kegiatan berdoa dengan baik dan benar dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Anak menjadi terbiasa disiplin, menghargai orang lain, tanggung jawab, dan menyayangi ciptaan Tuhan. Jika anak sudah terbiasa

berdoa dengan baik, maka perkembangan moral pada anak akan berkembang dengan baik juga.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran berdasarkan pengamatan pada saat melakukan penelitian di TK IT Khadijah Al Kubro.

5.2.1 Bagi lembaga supaya lebih mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran dalam pembelajaran menghafal al qur'an.

5.2.2 Bagi guru untuk menghindari kejenuhan anak sebaiknya metode digunakan tidak hanya untuk menghafal saja akan tetapi dengan mengkaji makna yang terkandung dalam ayat dengan sebuah cerita sehingga anak senang dalam mengikuti pembelajaran menghafal al qur'an.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan referensi dan juga media dalam penelitian metode talaqqi agar lebih luas dan berkembang dalam penerapan ilmunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2014). *Perkembangan Anak Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainiyah, Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Volume. 13 Nomor 1. 25-38.
- Al-Makhtum, Saeid, dan Iryadi, Yadi. (2016). *Karantina Hafal Al-qur'an Sebulan*. Ponegoro: Alam Pena.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bismi, Fitria Nurdini. 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani. *Jurnal Student Uny*, Vol. 5 No.7.
- Citra Ayu. (2016). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Membilang dengan Metode Bermain Kartu Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Taqifa Bangkinang. *Jurnal Paud Tambusai*. Vol 2. No 2. 60-71.
- Devi Nurdiana Putri., Dzulfikar Akbar Romadlon. (2023) Application of Method in Learning Tahfidz Al Qur'an in Early Children: Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahfodz Al Qur'an pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Education Methods Development*. Vol 21. No 1.
- Eko, Wahyu H. (2017). *Metode Menghafal Al Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)*. Disertai. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga.
- Iqbal Awaluddin. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dengan Metode Talaqqi di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani & Asep Supena. (2019). "Quran Memorizing Education Concept in Early Childhood". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 Issue 1*.
- Ishak, Muhammad. 2017, Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di MAS Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Riligia Vol.1 No.4*.
- Jalaluddin. (2012). Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Qowi, Abdul. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Islam Futura*, Vol. 16, No. 2.
- Muslich, Masnur. (2013). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nailurrohmah. (2016). *Analisis Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliaman Kembang Jepara Tahun 2016*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nakita, I. T., Dianti Y. S., & Fadila R.. (2022). Pemahaman Guru Dalam Proses Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. *Pernik Jurnal PAUD*, Vol. 5, No. 2 April 2022, Hal. 26.
- Nofi Maria Krisnawati., Sita Husnul Khotimah. (2021). Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi pada Anak Usia Dini. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*. Vol 73 No 1.
- Novan Ardy Wiyani. (2013). Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter. (Bandung: Rosda Karya.
- Noviyanti Wulansari. (2022). Upaya Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Islamic Montessori Di TK Aisyiyah

Bustanul Athfal 57 Desa Genuksari. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Ratnasari Diah Utami., Yosina Maharani. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talaqqi* dalam Program Tahfidz Al Qur'an Juz 29 dan 30 pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol 5. No 2.

Raudhoh. (2017). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Harkat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol II. No I.

Regina Aprillya., Asdi Wirman. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an. *Journal of Education Research*. 4(1). 7-12.

Siti Nurjanah. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)', Paramurobi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 1. 43–59.

Slamet Suyanto. (2012). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 1. No. 1.

Susianti, Cucu. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran Anak Usia Dini (Studi Kuasi Eksperimen anak Usia 5- 6 Tahun di TK al-Akhyar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta)*. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.

Widyasari, Risqi. (2018). *Pembelajaran Tahfizul Quran dengan Metode Talaqqi pada Santri Kelas I'dadi di Kuttah Tahfizul Quran Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Disertai. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.

Wirman, Asdi. (2017). Introducing Foreign Language in Early Childhood. *International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*. Atlantis Press: Vol. 169, Hal. 117.

Zawawie, Mukhlisoh. (2011). *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.

*Lampiran 1***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK IT KHADIJAH AL KUBRO****T.A 2023/2024**

Semester : 2
 Tema : Al-Qur'an
 Sub Tema : Surat Al-Ikhlâs
 Kelompok : B
 Kompetensi Dasar : 1.1. 3.1-4.1, 3.6-4.6, 3.11-4.11

- **Materi Kegiatan**

1. Berdiskusi tentang surat
2. Melafal surat Al-Ikhlâs

- **Materi dalam Pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

- **Alat dan Bahan**

1. Al Qur'an dan Juz'Amma
2. Lembar penilaian
3. Pensil atau pena

- A. Kegiatan Pembukaan**

1. Mengucapkan salam
2. Do'a sebelum belajar
3. Absensi
4. Apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
5. Motivasi melalui gerak dan lagu sholawat

- B. Kegiatan Inti**

1. Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar
2. Guru menjelaskan ayat Juz'Amma yang akan dibahas di kelas

3. Guru memberikan ilustrasi pembacaan ayat Juz 'Amma yang akan dipelajari anak.
4. Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya.
5. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat Juz 'Amma.
6. Guru meminta anak lain untuk mendengarkan temannya membaca dengan suara keras.
7. Guru menginstruksikan anak untuk hafalkan sejumlah ayat Juz 'Amma yang telah diuji (diperiksa ketepatannya).

C. Penutup

1. Penilaian pada pembelajaran hari ini
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan KD yang direncanakan
3. Memberikan pujian (reward) atas perilaku positif dan punishment (penguatan) atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan.
4. Menanyakan perasaan selama hari ini
5. Berdo'a setelah belajar dan salam
6. Penutup

D. Rencana Penilaian

Nama Anak :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal				
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar				
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna				
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya				

	huruf (makhorijul huruf)				
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)				
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusny suatu bacaan (waqaf)				
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa				

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)

Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui

Kepala TK IT Khadijah Al Kubro

Peneliti

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK IT KHADIJAH AL KUBRO****T.A 2023/2024**

Semester : 2
Tema : Al-Qur'an
Sub Tema : Surat Al-Maun
Kelompok : B
Kompetensi Dasar : 1.1. 3.1-4.1, 3.6-4.6, 3.11-4.11

• Materi Kegiatan

1. Berdiskusi tentang surat Al-Maun
2. Melafal surat Al-Maun

• Materi dalam Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• Alat dan Bahan

1. Al Qur'an dan Juz'Amma
2. Lembar penilaian
3. Pensil atau pena

A. Kegiatan Pembukaan

1. Mengucapkan salam
2. Do'a sebelum belajar
3. Absensi
4. Apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
5. Motivasi melalui gerak dan lagu sholawat

B. Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar
2. Guru menjelaskan ayat Juz'Amma yang akan dibahas di kelas

3. Guru memberikan ilustrasi pembacaan ayat Juz 'Amma yang akan dipelajari anak.
4. Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya.
5. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat Juz 'Amma.
6. Guru meminta anak lain untuk mendengarkan temannya membaca dengan suara keras.
7. Guru menginstruksikan anak untuk hafalkan sejumlah ayat Juz 'Amma yang telah diuji (diperiksa ketepatannya).

C. Penutup

1. Penilaian pada pembelajaran hari ini
2. Menegaskan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan KD yang direncanakan
3. Memberikan pujian (reward) atas perilaku positif dan punishment (penguatan) atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan.
4. Menanyakan perasaan selama hari ini
5. Berdo'a setelah belajar dan salam
6. Penutup

D. Rencana Penilaian

Nama Anak :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal				
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar				
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna				
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya				

	huruf (makhorijul huruf)				
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)				
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusny suatu bacaan (waqaf)				
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa				

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)

Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui

Kepala TK IT Khadijah Al Kubro

Peneliti

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK IT KHADIJAH AL KUBRO****T.A 2023/2024**

Semester : 2
Tema : Al-Qur'an
Sub Tema : Surat Al-Lahab
Kelompok : B
Kompetensi Dasar : 1.1. 3.1-4.1, 3.6-4.6, 3.11-4.11

• Materi Kegiatan

1. Berdiskusi tentang surat Al-Lahab
2. Melafal surat Al-Lahab

• Materi dalam Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• Alat dan Bahan

1. Al Qur'an dan Juz'Amma
2. Lembar penilaian
3. Pensil atau pena

A. Kegiatan Pembukaan

1. Mengucapkan salam
2. Do'a sebelum belajar
3. Absensi
4. Apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
5. Motivasi melalui gerak dan lagu sholawat

B. Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar
2. Guru menjelaskan ayat Juz'Amma yang akan dibahas di kelas

3. Guru memberikan ilustrasi pembacaan ayat Juz 'Amma yang akan dipelajari anak.
4. Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya.
5. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat Juz 'Amma.
6. Guru meminta anak lain untuk mendengarkan temannya membaca dengan suara keras.
7. Guru menginstruksikan anak untuk hafalkan sejumlah ayat Juz 'Amma yang telah diuji (diperiksa ketepatannya).

C. Penutup

1. Penilaian pada pembelajaran hari ini
2. Menegaskan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan KD yang direncanakan
3. Memberikan pujian (reward) atas perilaku positif dan punishment (penguatan) atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan.
4. Menanyakan perasaan selama hari ini
5. Berdo'a setelah belajar dan salam
6. Penutup

D. Rencana Penilaian

Nama Anak :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal				
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar				
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna				
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya				

	huruf (makhorijul huruf)				
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)				
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusny suatu bacaan (waqaf)				
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa				

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)

Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui

Kepala TK IT Khadijah Al Kubro

Peneliti

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK IT KHADIJAH AL KUBRO****T.A 2023/2024**

Semester : 2
Tema : Al-Qur'an
Sub Tema : Surat Al-Lahab
Kelompok : B
Kompetensi Dasar : 1.1. 3.1-4.1, 3.6-4.6, 3.11-4.11

• Materi Kegiatan

1. Berdiskusi tentang surat Al-Lahab
2. Melafal surat Al-Lahab

• Materi dalam Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• Alat dan Bahan

1. Al Qur'an dan Juz'Amma
2. Lembar penilaian
3. Pensil atau pena

A. Kegiatan Pembukaan

1. Mengucapkan salam
2. Do'a sebelum belajar
3. Absensi
4. Apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
5. Motivasi melalui gerak dan lagu sholawat

B. Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok belajar anak dalam keadaan melingkar
2. Guru menjelaskan ayat Juz'Amma yang akan dibahas di kelas

3. Guru memberikan ilustrasi pembacaan ayat Juz 'Amma yang akan dipelajari anak.
4. Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya.
5. Guru meminta agar setiap anak bergiliran membaca ayat Juz 'Amma.
6. Guru meminta anak lain untuk mendengarkan temannya membaca dengan suara keras.
7. Guru menginstruksikan anak untuk hafalkan sejumlah ayat Juz 'Amma yang telah diuji (diperiksa ketepatannya).

C. Penutup

1. Penilaian pada pembelajaran hari ini
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan KD yang direncanakan
3. Memberikan pujian (reward) atas perilaku positif dan punishment (penguatan) atas perilaku pada anak yang belum sesuai harapan.
4. Menanyakan perasaan selama hari ini
5. Berdo'a setelah belajar dan salam
6. Penutup

D. Rencana Penilaian

Nama Anak :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal				
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar				
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna				
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya				

	huruf (makhorijul huruf)				
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)				
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusny suatu bacaan (waqaf)				
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa				

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)

Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui

Kepala TK IT Khadijah Al Kubro

Peneliti

.....

.....

Lampiran 2**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Pertemuan : 1 siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru membentuk kelompok belajar anak dengan posisi melingkar			√		
2	Guru menjelaskan tentang isi kandungan dari ayat Al Qur'an yang akan dipelajari			√		
3	Guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan			√		
4	Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dalam membaca ayat Al Qur'an				√	
5	Guru meminta anak menirukan bacaan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya				√	
6	Guru meminta anak satu persatu untuk membaca Al Qur'an secara bergiliran		√			
7	Anak yang lainnya diminta untuk menyimak bacaan temannya		√			
8	Guru menugaskan untuk hafal beberapa ayat Al Qur'an yang sudah ditashih (diperiksa tepatan) bacaannya			√		
9	Guru melakukan evaluasi anak secara mandiri atau <i>talaqqi</i>			√		

Ket:

- 1 : Tidak baik
 2 : Kurang baik
 3 : Baik
 4 : Sangat baik

Observer

.....

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pertemuan : 2 siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru membentuk kelompok belajar anak dengan posisi melingkar			√		
2	Guru menjelaskan tentang isi kandungan dari ayat Al Qur'an yang akan dipelajari			√		
3	Guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan			√		
4	Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dalam membaca ayat Al Qur'an				√	
5	Guru meminta anak menirukan bacaan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya				√	
6	Guru meminta anak satu persatu untuk membaca Al Qur'an secara bergiliran			√		
7	Anak yang lainnya diminta untuk menyimak bacaan temannya				√	
8	Guru menugaskan untuk hafal beberapa ayat Al Qur'an yang sudah ditashih (diperiksa tepatan) bacaannya				√	
9	Guru melakukan evaluasi anak secara mandiri atau <i>talaqqi</i>				√	

Ket:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

.....

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pertemuan : 1 siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru membentuk kelompok belajar anak dengan posisi melingkar				√	
2	Guru menjelaskan tentang isi kandungan dari ayat Al Qur'an yang akan dipelajari				√	
3	Guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan				√	
4	Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dalam membaca ayat Al Qur'an				√	
5	Guru meminta anak menirukan bacaan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya				√	
6	Guru meminta anak satu persatu untuk membaca Al Qur'an secara bergiliran				√	
7	Anak yang lainnya diminta untuk menyimak bacaan temannya				√	
8	Guru menugaskan untuk hafal beberapa ayat Al Qur'an yang sudah ditashih (diperiksa tepatan) bacaannya				√	
9	Guru melakukan evaluasi anak secara mandiri atau <i>talaqqi</i>				√	

Ket:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

.....

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pertemuan : 2 siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru membentuk kelompok belajar anak dengan posisi melingkar				√	
2	Guru menjelaskan tentang isi kandungan dari ayat Al Qur'an yang akan dipelajari				√	
3	Guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan				√	
4	Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dalam membaca ayat Al Qur'an				√	
5	Guru meminta anak menirukan bacaan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya				√	
6	Guru meminta anak satu persatu untuk membaca Al Qur'an secara bergiliran				√	
7	Anak yang lainnya diminta untuk menyimak bacaan temannya				√	
8	Guru menugaskan untuk hafal beberapa ayat Al Qur'an yang sudah ditashih (diperiksa tepatan) bacaannya				√	
9	Guru melakukan evaluasi anak secara mandiri atau <i>talaqqi</i>				√	

Ket:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

.....

Lampiran 3

GAMBARAN PENILAIAN MENGHAFAAL AL QUR'AN ANAK USIA DINI

Lembar Penilaian Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini

Nama anak : *Alvin Fadhoni*

Tempat : TK IT Khadijah Al Kubro

Waktu Penelitian : *pertemuan 1 siklus 1*

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal		✓		
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar		✓		
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna		✓		
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)		✓		
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)		✓		
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)		✓		
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa			✓	

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)

Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)

Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Observer

Thy

Lembar Penilaian Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini

Nama anak : *Rani*
 Tempat : *TK IT Khadijah Al Kubro*
 Waktu Penelitian : *Peremuan 2 Skol 4*

No	Item Indikator	Nilai Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak mampu menghafal dengan benar susunan ayat yang dihafal				✓
2	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan lancar				✓
3	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan sempurna				✓
4	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf)				✓
5	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan aturan panjang pendeknya bacaan ayat Al Qur'an (mad)			✓	
6	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal sesuai dengan hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqaf)			✓	
7	Anak mampu melafadzkan ayat yang dihafal dengan teratur dan tidak tergesa-gesa				✓

Ket:

Skor 1 : BB (Belum Berkembang)
 Skor 2 : MB (Mulai Berkembang)
 Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 Skor 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Observer

Ting

Lampiran 4

GAMBARAN OBSERVASI NAM

Lembar Observasi NAM

Nama anak : *Alpin Fahira*

Pertemuan : *Pertemuan (5000)*

No	KD	Indikator	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	✓	
2	Membiasakan diri berperilaku baik	Anak menyayangi sesama temannya seperti peduli, saling tolong menolong, dll	✓	
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Anak mengakui kesalahan yang di perbuat	✓	
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	Anak mampu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	✓	
5	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak mampu melafalkan do'a-do'a harian dan surat-surat pendek.	✓	

Observer

Tina

Lembar Observasi NAM

Nama anak : Rizki

Pertemuan : Pertemuan 2 Bab 2

No	KD	Indikator	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	✓	
2	Membiasakan diri berperilaku baik	Anak menyayangi sesama temannya seperti peduli, saling tolong menolong, dll	✓	
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Anak mengakui kesalahan yang di perbuat	✓	
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	Anak mampu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	✓	
5	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak mampu melafalkan do'a-do'a harian dan surat-surat pendek.	✓	

Observer

Tia

.....

*Lampiran 5***Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No	Aktivitas yang diamati	Skor pertemuan 1 siklus I	Skor pertemuan 2 Siklus I	Skor pertemuan 1 siklus II	Skor pertemuan 2 Siklus II
1	Guru membentuk kelompok belajar anak dengan posisi melingkar	3	3	4	4
2	Guru menjelaskan tentang isi kandungan dari ayat Al Qur'an yang akan dipelajari	3	3	4	4
3	Guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan	3	3	4	4
4	Guru meminta anak meniru pengucapan lagu dalam membaca ayat Al Qur'an	4	4	4	4
5	Guru meminta anak menirukan bacaan tajwid yang benar sesuai dengan huruf makhrajnya	4	4	4	4
6	Guru meminta anak satu persatu untuk membaca Al Qur'an secara bergiliran	2	3	4	4
7	Anak yang lainnya diminta untuk menyimak bacaan temannya	2	4	4	4
8	Guru menugaskan untuk hafal beberapa ayat Al Qur'an yang sudah ditashih (diperiksa tepatnya) bacaannya	3	4	4	4
9	Guru melakukan evaluasi anak secara mandiri atau talaqqi	3	4	4	4
Jumlah		27	32	36	36
Rata-rata		3	3,56	4	4
Kategori		Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik

*Lampiran 6***Penilaian Menghafal Al Qur'an Pra Siklus**

No	Nama Anak	Indikator							Total Skor	Rata-Rata
		Tahfidz			Ilmu Tajwid			Kefasihan		
		1	2	3	4	5	6	7		
1	AF	1	1	1	2	2	1	2	10	1,428571
2	AL	1	1	1	1	1	1	1	7	1
3	AND	2	1	1	2	2	1	2	11	1,571429
4	ARK	2	1	1	2	1	1	1	9	1,285714
5	AZ	2	1	2	2	2	1	2	12	1,714286
6	BQ	2	1	1	2	2	1	2	11	1,571429
7	D	1	1	1	1	1	1	1	7	1
8	DI	2	1	1	2	2	1	2	11	1,571429
9	JL	1	1	1	1	1	1	1	7	1
10	PL	2	1	2	2	2	1	2	12	1,714286
11	PA	1	1	1	1	1	1	1	7	1
12	RA	2	2	1	2	2	1	2	12	1,714286
13	RAA	2	2	2	2	2	1	2	13	1,857143
14	SA	1	1	1	1	2	1	1	8	1,142857
15	SW	1	1	1	1	1	1	1	7	1
16	ZH	1	1	1	1	1	1	1	7	1
Skor		24	18	19	25	25	16	24	151	
Rata-Rata		1,5	1,1	1,2	1,6	1,6	1	1,5		
Persentase									33,7%	

Rekapitulasi Menghafal Al Qur'an

No	Nama Anak	Indikator Siklus I Pertemuan 1							Total Skor	Indikator Siklus I Pertemuan 2							Tot	Indikator Siklus II Pertemuan 1							Tot	Indikator Siklus II Pertemuan 2							Tot
		Tahfidz			Ilmu Tajwid					Fasih	Tahfidz			Ilmu Tajwid				Fasih	Tahfidz			Ilmu Tajwid				Fasih							
		1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6			7	1	2	3	4	5			6	7	1	2	3	4	
1	AF	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	2	3	2	3	3	19	3	4	2	4	3	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	27
2	AL	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	3	3	2	3	19	4	2	3	3	3	2	3	20	4	3	3	4	4	4	4	26
3	AND	2	2	2	3	2	2	3	16	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	2	3	4	21	4	4	3	4	3	3	4	25
4	ARK	2	2	2	3	2	2	2	15	2	3	3	3	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	4	24	3	4	4	4	4	4	4	27
5	AZ	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	4	4	3	4	27
6	BQ	2	2	2	3	3	2	3	17	3	3	2	3	3	3	3	20	4	4	3	4	3	3	4	25	4	4	3	4	4	4	4	27
7	D	2	2	2	3	2	2	2	15	3	2	2	3	2	2	3	17	4	2	3	3	2	2	3	19	4	3	3	4	3	3	3	23
8	DI	2	2	2	2	3	2	3	16	2	3	3	2	3	3	3	19	3	3	3	2	3	3	3	20	3	4	3	3	4	4	4	25
9	JL	1	2	2	3	2	2	2	14	2	2	3	3	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	3	22	3	4	4	4	4	3	4	26
10	PL	2	2	2	3	3	2	2	16	3	2	3	3	3	2	2	18	4	3	4	3	3	2	3	22	4	4	4	4	3	4	4	27
11	PA	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	2	2	3	19	4	3	3	3	2	2	3	20	4	4	3	3	3	4	4	25
12	RA	2	2	2	3	2	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	4	3	3	4	25	4	4	4	4	3	3	4	26
13	RAA	2	2	2	3	3	2	3	17	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	3	20	4	4	3	4	4	4	4	27
14	SA	1	2	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	3	3	2	16	3	2	3	2	3	3	3	19	4	3	3	3	4	4	4	25
15	SW	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	3	4	4	25
16	ZH	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	3	3	17	3	2	2	2	2	3	3	17	4	3	4	3	4	3	4	25
Skor		30	32	32	40	36	32	38	240	44	42	42	45	43	44	46	306	55	48	50	49	44	44	53	343	61	60	54	59	58	58	63	413
Rata-Rata		1,9	2	2	2,5	2,3	2	2,4		2,8	2,6	2,6	2,8	2,7	2,8	2,9		3,4	3	3,1	3,1	2,8	2,8	3,3		3,8	3,8	3,4	3,7	3,6	3,6	3,9	

*Lampiran 7***Dokumentasi**

Proses pembelajaran guru menjelaskan



Proses pembelajaran guru membacakan ayat dan anak mengikuti



Guru menjelaskan



Guru melakukan tes menghafal al qur'an